

**GAMBARAN ARAH ROBEKAN SELAPUT DARA PADA
KORBAN PERSETUBUHAN YANG DIPERIKSA DI RSUP DR.
M. DJAMIL PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

DEONA RAMADHANI
NIM: 2010317008

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

ABSTRACT

DESCRIPTION OF HYMENAL TEAR DIRECTIONS IN SEXUAL INTERCOURSE VICTIMS EXAMINED AT DR. M. DJAMIL GENERAL HOSPITAL, PADANG ***DESCRIPTION OF HYMENAL TEAR DIRECTIONS IN SEXUAL INTERCOURSE VICTIMS EXAMINED AT DR. M. DJAMIL GENERAL HOSPITAL, PADANG***

by

Deona Ramadhani (Husni , Roza Sri yanti, Citra Manela, Aladin)

Hymenal tears are an important finding in forensic examinations of sexual intercourse victims. The direction, depth, and category of the tear provide crucial information for proving sexual assault cases. The purpose of this study is to describe the direction of hymenal tears in sexual intercourse victims examined at Dr. M. Djamil General Hospital, Padang.

This descriptive study used a cross-sectional design with 60 forensic reports (Visum et Repertum) of sexual intercourse cases examined in the Forensic Department of Dr. M. Djamil General Hospital from October 2023 to October 2024. Sampling was conducted using a non-probability sampling method. Data were analyzed descriptively.

Most victims were children (33.3%), students (58%), and had elementary education (36.7%). Extra-genital injuries were absent in most cases (81.7%), and the history of previous sexual intercourse was mostly unknown (50%). Forced intercourse was the most common type (66.7%). The most frequent direction of hymenal tears was at the 3 o'clock position (23%), with most tears not reaching the base (58.5%) and classified as old tears (84%).

Hymenal tears in sexual intercourse victims examined at Dr. M. Djamil General Hospital were mostly located at the 3 o'clock position, did not reach the base, and were categorized as old tears. These findings highlight the importance of detailed forensic examination to distinguish between old and recent tears as part of the legal process.

Keywords : *hymenal tear direction, hymen, sexual intercourse, forensic examination*

ABSTRAK

GAMBARAN ARAH ROBEKAN SELAPUT DARA PADA KORBAN PERSETUBUHAN YANG DIPERIKSA DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Deona Ramadhani (Husni , Roza Sri yanti, Citra Manela, Aladin)

Robekan selaput dara merupakan salah satu temuan penting pada pemeriksaan forensik korban persetubuhan. Arah, kedalaman, dan kategori robekan dapat memberikan informasi penting dalam proses pembuktian kasus kekerasan seksual. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran arah robekan selaput dara pada korban persetubuhan yang diperiksa di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan rancangan cross-sectional study menggunakan 60 sampel *Visum et Repertum* kasus persetubuhan di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Oktober 2023–Oktober 2024. Data dikumpulkan melalui metode non-probability sampling dan dianalisis secara deskriptif.

Mayoritas korban berusia anak-anak (33,3%), berstatus pelajar (58%), dan berpendidikan terakhir tamatan SD (36,7%). Sebagian besar korban tidak mengalami kekerasan di luar genitalia (81,7%) dan riwayat persetubuhan sebelumnya tidak diketahui (50%). Jenis persetubuhan terbanyak adalah dengan paksaan (66,7%). Arah robekan selaput dara paling sering ditemukan pada arah jam 3 (23%), dengan kedalaman robekan tidak sampai dasar (58,5%) dan sebagian besar merupakan robekan lama (84%).

Robekan selaput dara pada korban persetubuhan di RSUP Dr. M. Djamil Padang umumnya terletak pada arah jam 3, tidak sampai dasar, dan termasuk kategori robekan lama. Temuan ini menekankan pentingnya pemeriksaan forensik secara detail untuk membedakan robekan lama dan baru sebagai bagian dari proses hukum.

Kata Kunci: arah robekan, selaput dara, persetubuhan, pemeriksaan forensik